

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan dermatitis kontak pada pekerja salon di Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur tahun 2025. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Distribusi pekerja salon di Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur tahun 2025 yang memiliki keluhan dermatitis kontak sebesar 47,3% yang menandakan masih terdapat permasalahan kesehatan kulit pada lingkungan kerja salon. Temuan di lapangan menunjukkan keluhan paling banyak terjadi di bagian tubuh paling sering kontak dengan bahan iritan maupun alergen, yaitu telapak tangan.
- b. Proporsi karakteristik responden berdasarkan usia lebih dari 27 tahun sebesar 54,5%, berjenis kelamin perempuan sebesar 90%, memiliki riwayat atopik 33,6%, pekerja pada kondisi lingkungan kerja salon dengan suhu tidak memenuhi standar 20,9%, kelembaban tidak memenuhi standar 73,6%, serta ventilasi tidak memenuhi standar 39,1%. Selain itu, pekerja dengan masa kerja lebih dari 2 tahun 51,8%, lama kontak dengan bahan iritan maupun alergen lebih dari 11 jam 52,7%, frekuensi kontak lebih dari 5 kali dalam satu hari 51,8%, perilaku *personal hygiene* kurang baik 53,6%, dan kebiasaan penggunaan APD kurang baik 56,4%. Kondisi yang beragam tersebut menyebabkan tingkat paparan yang berbeda pada tiap pekerja yang menjadi responden.
- c. Faktor-faktor yang memiliki hubungan signifikan dengan keluhan dermatitis kontak pada pekerja salon adalah riwayat atopik ($p\text{-value} < 0,001$; PR = 2,690; 95% CI: 1,835–3,944), suhu ($p\text{-value} 0,008$; PR = 1,837; 95% CI: 1,291–2,615), ventilasi ($p\text{-value} 0,008$; PR = 0,519; 95% CI: 0,316–0,854), serta *personal hygiene* ($p\text{-value} 0,002$; PR = 0,516; 95% CI: 0,338–0,788). Kondisi kerentanan individu dan lingkungan kerja

memiliki peran penting apabila dibandingkan dengan karakteristik demografi.

- d. Riwayat atopik merupakan faktor yang berhubungan paling kuat dengan keluhan dermatitis kontak pada pekerja salon ($aPR = 2,690$; 95% CI: 1,552–4,664; $p\text{-value} < 0,001$). Ditemukan bahwa pekerja salon dengan riwayat atopik tetap terpapar bahan kimia salon secara berulang melalui aktivitas pelayanan, sehingga meningkatkan risiko terjadinya keluhan dermatitis kontak.

V.2 Saran

- a. Disarankan bagi pekerja salon, khususnya dengan riwayat atopik, untuk menjaga kesehatan kulit dengan menerapkan perilaku *personal hygiene* yang baik, penggunaan alat pelindung diri secara konsisten, serta melakukan perawatan kulit sederhana, seperti menggunakan pelembab guna mengurangi risiko timbulnya keluhan dermatitis kontak.
- b. Disarankan bagi pemilik atau pengelola salon untuk memperbaiki kondisi lingkungan kerja, mencakup suhu, kelembaban, ventilasi, serta menekankan prosedur pekerjaan yang sesuai kepada pekerja, seperti penggunaan APD saat melakukan kontak dengan bahan kimia, penyesuaian jenis, dan durasi pekerjaan.
- c. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan pemeriksaan klinis terhadap dermatitis kontak guna mengurangi potensi kesalahan klasifikasi akibat *self-reported complaints*.
- d. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel jenis dan konsentrasi bahan kimia yang digunakan oleh pekerja salon sehingga pengaruh paparan bahan kimia dan keluhan dermatitis kontak dapat dianalisis secara lebih mendalam.
- e. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memanfaatkan aplikasi dan atau perangkat pendukung lainnya dalam melakukan pemetaan lokasi penelitian agar distribusi lokasi dapat dilakukan secara lebih komprehensif.